

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan tentunya memiliki karyawan. Karyawan adalah aset utama atau bisa dibilang terpenting dari setiap perusahaan. Maka dari itu setiap perusahaan selalu menjadikan karyawan sebagai perhatian utama. Salah satu perhatian untuk menunjang kesuksesan perusahaan yaitu tentang kinerja setiap karyawannya. Kinerja karyawan sendiri memiliki beberapa faktor yang bisa mempengaruhinya yaitu antara lain kepuasan dan beban kerja yang diterima setiap karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut. Menurut Prof. Dr. Moeheriono, M.Si. dalam bukunya yang berjudul “Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi”, kinerja karyawan merupakan hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika. Seluruh kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan bisnis perusahaan atau organisasi merupakan bentuk kinerja. Peran karyawan sangat penting terhadap sukses atau tidaknya perusahaan. Perusahaan dalam hal ini perlu memantau kinerja setiap karyawannya apakah mereka sudah melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai harapan. Penilaian kinerja ini sangat penting untuk menentukan apakah perusahaan akan terus melakukan kerja sama dengan karyawan jika kinerjanya baik. Selain itu

perusahaan juga wajib untuk mengoreksi apakah beban dan kepuasan kerja yang diterima setiap karyawannya sudah sesuai dengan hitungan yang tepat untuk menciptakan kinerja karyawan yang maksimal.

PT. Indonesia Tri Sembilan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan pengelolaan pengeringan daun tembakau yang ada di Indonesia. Lokasi usaha dan/atau kegiatan PT. Indonesia Tri Sembilan adalah di kawasan industri yang dikelola oleh PT. Kawasan Industri Intiland tepatnya di Ngoro Industri Persada Block S-1 dan Block S-5, Desa Lolawang, Kecamatan Ngoro, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Perusahaan ini beroperasi pertama kali pada tahun 2003 dalam rangka memenuhi kebutuhan tembakau untuk bahan baku industri lainnya yaitu industri rokok serta pedagang dan importir/eksportir tembakau. Waktu operasional perusahaan ini umumnya berlangsung mulai bulan Agustus sampai April atau selama 7-9 bulan setiap tahunnya, menyesuaikan masa panen dari petani dimana tembakau sebagai bahan baku produk kami berasal. Perusahaan ini memproduksi lebih dari 18.000 ton olahan tembakau kering per tahun. Perusahaan ini memiliki misi untuk menjadi perusahaan pengolahan tembakau dengan kualitas terbaik yang senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan pelanggan, menjadi perusahaan yang selalu ramah lingkungan terhadap komunitas lokal dan seluruh karyawan kami dengan menjaga dampak lingkungan serendah mungkin melalui pengembangan wawasan lingkungan. Perusahaan ini mempunyai tujuan untuk selalu melaksanakan dan mempertahankan standar pengolahan yang terbaik serta menjalankan usaha dengan cara yang benar setiap saat setiap hari.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu manager di PT. Indonesia Tri Sembilan dapat diperoleh data bahwa setiap tahun, tepatnya pada bulan Maret dilakukan penilaian skor terhadap kinerja karyawan. Penilaian tersebut memiliki target yang ditetapkan oleh perusahaan, yaitu dengan target skor maksimal 5. Pada satu tahun terakhir dapat diperoleh data bahwa rata-rata skor kinerja karyawan di PT. Indonesia Tri Sembilan yaitu 3,0-3,8. Sehingga nilai tersebut dinilai masih kurang optimal dan dirasa dapat di tingkatkan lagi, maka dari itu diperlukan evaluasi tentang faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan di PT. Indonesia Tri Sembilan. Penilaian mengenai kinerja karyawan sudah banyak diteliti, yang diantaranya menurut Putra dan Laily (2019) salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan yaitu beban kerja suatu karyawan, dan menurut penelitian oleh Kartika *et.al.* (2019) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja karyawan yaitu tingkat kepuasan kerja karyawan. Dari data-data yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa PT. Indonesia Tri Sembilan memerlukan untuk melakukan evaluasi guna meningkatkan tingkat kinerja karyawan dengan menganalisis faktor yang mempengaruhinya, yaitu variabel yang sudah diketahui dan dibagi menjadi dua bagian yaitu beban dan kepuasan.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka perlu dilakukan suatu penelitian terhadap beban dan kepuasan kerja karyawan yang menjadi faktor terhadap kinerja karyawan dan pengaruhnya terhadap kinerja setiap karyawan tersebut dengan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM). Dilihat dari karakteristik variabel-variabel tersebut, pengukuran secara langsung

tidak dapat dilakukan karena keterbatasan alat ukur. Sehingga diperlukan suatu metode yang dapat mengukur variabel-variabel tersebut. Variabel yang tidak dapat diukur secara langsung disebut juga dengan variabel laten. Metode Structural Equation Modeling (SEM) merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel secara kompleks, termasuk didalamnya variabel laten (Sarwono, 2010). Alat ukur yang digunakan dalam membantu penelitian ini adalah *software* IBM SPSS Statistics 26 dan SmartPLS 4. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah dipahami untuk cara pengoperasiannya. Beberapa aktivitas dapat dilakukan dengan mudah yaitu dengan menggunakan pointing dan clicking mouse. SmartPLS adalah perangkat lunak dengan *graphical user interface* untuk *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varians menggunakan metode pemodelan jalur *Partial Least Squares* (PLS). Perangkat lunak menghitung kriteria penilaian hasil standar dan mendukung analisis statistik tambahan. Karena SmartPLS diprogram dalam Java, SmartPLS dapat dijalankan dan dijalankan pada sistem operasi komputer yang berbeda seperti Windows dan Mac. Maka dari itu *software* SmartPLS ini dipilih karena akan sangat cocok dengan perhitungan yang akan dilakukan dalam penelitian ini untuk mengukur pengaruh beban dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Indonesia Tri Sembilan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Apakah faktor beban dan kepuasan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja dan produktivitas kerja karyawan di PT. Indonesia Tri Sembilan?”.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Subjek penelitian ini adalah karyawan/*staff* di PT. Indonesia Tri Sembilan yang berjumlah 39 orang.
2. Penelitian dilakukan mulai pada bulan Februari 2022 hingga data yang dibutuhkan tercukupi.
3. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah mengenai beban kerja, kepuasan kerja, kinerja karyawan, dan produktivitas kerja.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi yang akan digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengisian kuisisioner oleh responden tidak dipengaruhi oleh pihak lain.
2. Responden dapat memahami pertanyaan yang diberikan dan bersikap jujur saat menjawab pertanyaan yang diberikan melalui kuisisioner.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan penelitian dalam perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh beban kerja karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Indonesia Tri Sembilan.
2. Mengetahui pengaruh kepuasan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan PT. Indonesia Tri Sembilan.
3. Mengetahui pengaruh kinerja karyawan terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Indonesia Tri Sembilan

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dalam perancangan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah dan mengembangkan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja kerja karyawan dan untuk menambah pengetahuan tentang metode *Structural Equation Modeling*.

2. Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan pertimbangan sebagai solusi perbaikan serta membantu manajemen di PT. Indonesia Tri Sembilan agar kinerja kerja karyawan sesuai dengan yang diharapkan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan hal dasar yang diperlukan dalam melakukan suatu penelitian dikarenakan sistematika penulisan penelitian akan memuat keseluruhan isi dari penelitian secara runtut sehingga dapat terbaca dan terlihat dengan baik dan benar. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan suatu pengantar bagi pembaca yang isinya merupakan penjelasan terkait dengan latar belakang suatu masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian dan merupakan landasan dalam menganalisa permasalahan yang akan diselesaikan

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan segala informasi terkait dengan pelaksanaan penelitian mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, dan pengolahan data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengolahan data-data yang telah terkumpul menggunakan metode-metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari penelitian dan saran penelitian yang ditujukan kepada subjek untuk memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.